



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Juli 2026

Halaman: 4

BUDAYA

Minum Jamu Sebagai Gaya Hidup Sehat

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Festival Jamu Nusantara bukan sekadar ajang pameran produk herbal tradisional. Tetapi, juga menjadi momentum penting untuk mengangkat kembali budaya minum jamu sebagai bagian dari gaya hidup sehat masyarakat.

Demikian penjelasan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat menjadi narasumber di Festival Jamu Nusantara yang digelar di Pasar Ngasem, Minggu (5/7). Hadir pula Ketua Perhimpunan Pengusaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) DIY GKR Bendara.

Menurutnya, jamu merupakan warisan leluhur yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Sekaligus memiliki nilai ekonomi yang besar apabila dikelola dan dikembangkan secara serius.

"Pemerintah Kota Yogyakarta sangat mendukung adanya Festival Jamu Nusantara ini. Jamu adalah bagian dari kekayaan budaya kita yang harus terus dijaga, dikembangkan, dan dikenalkan kepada masyarakat luas, termasuk generasi muda," ungkapnya.

Hasto menekankan, salah satu keunggulan utama jamu tradisional adalah bahan-bahan yang digunakan berasal dari alam. Termasuk dari sisi pewarna yang digunakan.

Menurutnya, jamu memiliki nilai lebih karena tidak menggunakan pewarna sintetis yang berisiko bagi kesehatan jika dikonsumsi secara berlebihan dalam jangka panjang.

Ditambahkan, penggunaan bahan alami dalam racikan jamu menjadi salah satu alasan mengapa minuman tradisional ini layak terus dikonsumsi dan dilestarikan. Jamu bukan hanya minuman tradisional biasa, melainkan juga bagian dari upaya menjaga kesehatan tubuh secara alami.

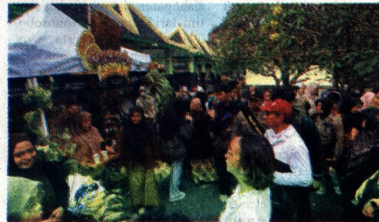
"Keuntungan mengonsumsi jamu salah satunya adalah jamu ini menggunakan warna alam.

Sehingga yang masuk ke tubuh kita ini bukan warna sintetis. Jadi sudah pasti minum jamu ini sehat," ungkapnya.

Menurut Hasto, di tengah maraknya produk minuman instan dan berbagai pilihan konsumsi modern, jamu tetap memiliki tempat tersendiri karena menawarkan manfaat kesehatan sekaligus kedekatan dengan tradisi lokal.

Oleh sebab itu, ia menilai festival semacam ini perlu terus diperluas agar masyarakat semakin memahami manfaat jamu, tidak hanya sebagai minuman tradisional, tetapi juga sebagai bagian dari pola hidup sehat yang relevan dengan perkembangan zaman.

(eri/amd/wa)



KAYA MANFAAT: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama GKR Bendara saat meninjau stand di Festival Jamu Nusantara.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005